

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹ Penelitian kualitatif berupaya memahami masalah atau topik penelitian tertentu dari sudut pandang subjek yang terlibat. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang nilai, opini, perilaku dan konteks sosial populasi tertentu.² Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan Penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X beserta dengan faktor pendukung penerapan kegiatan keagamaan di MAN 1 Banjarmasin.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

²Natasha Mack, et. al., *Qualitative Research Methods*, (Carolina: Family Health International, 2005), h.1.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 1 Banjarmasin di Jalan Kampung Melayu Darat No. 31, RT. 11, Seberang Masjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada 21 Agustus 2023 sampai 21 Oktober 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah koordinator keagamaan, 1 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X dan 30 orang siswa kelas X di MAN 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama
- 2) Kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran

- 3) Kegiatan salat zuhur
- 4) Kegiatan Jumat Taqwa
- 5) Data tentang faktor-faktor yang mendukung penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:
 - a) Kesadaran Diri Siswa
 - b) Lingkungan Keluarga
 - c) Sanksi yang Tegas
 - d) Pujian

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat MAN 1 Banjarmasin, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan kunci, yaitu koordinator keagamaan, 1 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X dan 30 orang siswa kelas X di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Informan pendukung, yaitu staf TU di MAN 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- d.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan empat teknik, sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.³ Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang penerapan kegiatan keagamaan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama, berdoa sebelum memulai pembelajaran, pelaksanaan salat zuhur dan Jumat takwa serta faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran diri siswa, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan dan adanya pujian di MAN 1 Banjarmasin.
2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan melalui percakapan tatap muka antara peneliti dengan sumber informasi, dimana peneliti bertanya langsung tentang data yang ingin digali yang sudah dirancang sebelumnya.⁴ Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada koordinator keagamaan, guru Akidah Akhlak kelas X dan siswa kelas X tentang penerapan kegiatan keagamaan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama, berdoa sebelum memulai pembelajaran, pelaksanaan salat zuhur dan Jumat takwa serta faktor pendukungnya yaitu adanya kesadaran

³Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126.

⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

diri siswa, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan dan adanya pujian di MAN 1 Banjarmasin. Dalam wawancara ini, pertanyaan-pertanyaan sudah terstruktur dan sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama.⁵

3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen.⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan sejarah singkat MAN 1 Banjarmasin, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin, meliputi: 1) Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama 2) Kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran 3) Kegiatan salat zuhur 4) Kegiatan Jumat Taqwa	Koordinator Keagamaan, 1 orang guru Akidah Akhlak dan 30 orang siswa	Observasi dan wawancara
2.	Data tentang faktor-faktor yang mendukung penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas akhlak peserta didik kelas X di MAN 1 Banjarmasin, meliputi:	Koordinator Keagamaan, 1 orang guru Akidah Akhlak dan 30 orang siswa	Observasi dan wawancara

⁵Syafrida Hasni Syahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KMB Indonesia, 2021), h. 46.

⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 153.

	1) Kesadaran diri siswa 2) Lingkungan keluarga 3) Lingkungan pergaulan 4) Adanya pujian		
3.	Data Penunjang a. Sejarah singkat MAN 1 Banjarmasin b. Keadaan guru c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Staf tata usaha	Dokumen

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁷

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan agar terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 92-99.

3. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.